LAPORAN KERJA PRAKTEK

PT. BHINA CITRA NUSA KONTRUKSI

PENINGKATAN JALAN PELIMAUAN KABUPATEN SIAK
PROV. RIAU

Disusun Oleh :

SITI NURHALIZA

4103181238

PROGRAM STUDI DIII TENIK SIPIL

JURUSAN TEKNIK SIPIL

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

BENGKALIS-RIAU

2020

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KERJA PRAKTEK

PT. BHINA CITRA NUSA KONTRUKSI

Di tulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kerja praktek

SITINURHALIZA

4103181238

Bengkalis, 31 Agustus 2020

Project Manager PT. Bhina Citra Nusa Kontruksi	Dosen Pembimbing Program Studi D3 Teknik Sipil
Aidil Fitri. ST	Dr.Eng Noerdin Basir,ST,.MT NIP. 197703312012100 4

Disetujui/disahkan
KA Prodi D3 Teknik Sipil

DEDI ENDA,ST.,MT
NIP.198507092019031007

Scanned with CamScanner

BCNK
KONTRAKTOR & LEVERANSIR

IAS

SURAT KETERANGAN
(04/BNCK-SIAK/VIII/2020)

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama	:	SITI NURHALIZA
Tempat/Tgl Lahir	:	Batu Panjang, 29 Desember 2000
Alamat	:	Jl. Sultan Syarif Qasim, Rt. 005/ Rw. 001, Kel. Batu Panjang, Kec. Rupat, Kab. Bengkalis

Telah melakukan kerja praktek pada perusahaan kami, PT. Bhina Citra Nusa Konstruksi sebagai tenaga kerja praktek (KP) sejak tanggal 01 Juli sampai dengan 29 Agustus 2020

Selama bekerja di perusahaan kami, yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan bekerja dengan baik

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Siak, 29 Agustus 2020
PT. BHINA CITRA NUSA KONSTRUKSI

PT. BHINA CITRA

AIDIL FITRI,ST
Project Manager

Scanned with CamScanner

LEMBAR ASISTENSI REVISI
LAPORAN KERJA PRAKTEK
PRODI D-III TEKNIK SIPIL

NAMA : **SITI NURHALIZA**
NIM : **4103181238**
PRODI : **D-III TEKNIK SIPIL**

NO	TANGGAL	PARAF	CATATAN
1	18 Oktober 2020		

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Eng Nuerdin Basri ST,MT.

Scanned with CamScanner

LEMBAR EVALUASI PERTANGGUNG JAWABAN KP

Nama Mahasiswa : SITI NURHALIZA

NIM : 4103181238

Judul KP : PENINGKATAN JALAN KECAMATAN MEMPURA

NO	ASPEK YANG DIEVALUASI	NILAI ANGKA
A	**Presentasi (30 %)**	
1	Cara berbicara dan cara menimbulkan minat pendengar termasuk berbahasa yang baik.	77
2	Penguasaan Materi KP	70
3	Ketepatan waktu	68
	Rata-rata Nilai Presentasi = (A1+A2+A3)/3	
B	**Penguasaan Materi KP dalam Diskusi/Beragumentasi (40 %)**	82
C	**Laporan (30%)**	
1	Substansi	82
2	Tata Tulis	85
	Rata-rata Nilai Laporan = (C1+C2)/2	
Nilai Evaluasi Pertanggungjawaban KP = 0,3A + 0,4B + 0,3C		

Catatan :

Nilai Huruf A	= 81 - 100
Nilai Huruf AB	= 71 - 80
Nilai Huruf B	= 66 – 70
Nilai Huruf BC	= 61 - 65
Nilai Huruf AC	= 56 – 60
Nilai Huruf D	= 41 - 55
Nilai Huruf E	= 0 – 40

Siak, 29 Agustus 2020
Penguji I/II

(Didik Kuliono)

Scanned with CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan berupa kesehatan kesempatan kepada penulis sehingga maampu menyelesaikan Laporan Kerja Praktek Lapangan ini.

Laporan Kerja Lapangan yang berjudul Praktek Kerja Lapangan Peningkatan Jalan Pelimauan Kecamatan Mempura ini, merupakan tugas yang harus di selesaikan oleh Mahasiswa Jurusan D3 Teknik Sipil di Politeknik Negeri Bengkalis.

Tujuan utama dari Kerja Lapangan ini adalah untuk memantapkan teori dan praktek yang telah di pelajari di kampus dan dapat di selesaikan dengan serta di aplikasikan di lapangan.

Dalam proses pembuatan laporan ini penyusun dibantu oleh banyak pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Orang Tua penulis yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
3. Bapak Faisal Ananda,ST.,MT Selaku kepala jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Bapak Dedi Enda,ST.,MT selaku ketua program studi D-III Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
5. Bapak Zulkarnain,ST.,MT selaku koordinator Kerja Praktek (KP).
6. Bapak Dedi Enda,ST.,MT Selaku Dosen pembimbing laporan Kerja praktek.
7. Bapak Aidil Fitri,ST selaku Project Manager PT. Bhina Citra Nusa Konstruksi.
8. Bapak Didik Yuliono selaku pembimbing lapangan di Proyek Peningkatan Jalan Pelimauan.
9. Bapak Suriyanto, serta Bapak Edi yang telah banyak membantu dan memberikan informasi seputar proyek Peningkatan Jalan Pelimauan ini.

10. Serta semua rekan-rekan yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa laporan ini ih jauh dari kata sempurna dengan segala kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari Laporan Kerja Praktek ini. Akhir kata penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca sekaligus demi manambah pengetahuan tentang Praktek Kerja Lapangan.

Siak, 31 Agustus 2020

penulis

SITI NURHALIZA

DAFTAR ISI

Halaman

Cover Laporan Kerja Praktek .....

Lembar Pengesahan .....

Kata Pengantar..... ii

Daftar isi iv

Daftar Tabel..... vi

Daftar Gambar vii

BAB I GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN..... 1

1.1. Latar Belakang Perusahaan 1

1.2. Tujuan Proyek..... 2

1.3. Struktur Organisasi Proyek.....3

1.3.1. Pemilik (owner)..... 2

1.3.2. Konsultan Perencana 3

1.4. Ruang Lingkup Perusahaan 6

BAB II DATA PROYEK..... 7

2.1. Proses Pelelangan Proyek 7

2.2. Data Umum Proyek.....11

2.3. Data Teknis Proyek 11

2.4. Unsur-Unsur Proyek.....12

2.5. Peralatan dan Logistik.....16

2.5.1. Peralatan..... 16

2.5.2. Logistik 17
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK 18
3.1. Spesifikasi Pekerjaan Yang Dilaksanakan 18
3.1.1. Pengenalan 18
3.1.2. Pekerjaan Timbunan 19
3.1.3. Pekerjaan Perkerasan Berbutir 20
3.1.4. Prime Coat 23
3.1.5. Perkerasan Aspal 23
3.2. Target Yang Diharapkan 26
3.2.1. Target yang Diharapkan Selama Kerja Praktek 26
3.2.2. Target yang Diharapkan Dalam Proyek 26
3.3. Perangkat Lunak/Keras Yang Digunakan 27
3.3.1. Perangkat Keras 27
3.3.2. Perangkat Lunak 28
3.4 Data-Data Yang Diperlukan 28
3.5. Dokumen-Dokumen File-File Yang Dihasilkan 28
3.6. Kendala Yang Dihadapi 28
BAB IV PENUTUP 30
4.1. Kesimpulan 30
4.2.Saran 30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Pelelangan..... 14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi PT Bhina Citra Nusa Kontruksi 5
Gambar 2.1. Papan Nama Proyek 16
Gambar 3.1. Lokasi Proyek 19
Gambar 3.2. Pekerjaan Pengecoran Tanah 21
Gambar 3.3. Dumn Truck 23
Gambar 3.4. Motor Grader 23
Gambar 3.5. Cibraty Roller 23
Gambar 3.6. Pekerjaan Pengecoran Base 25
Gambar 3.7. Pengujian Dencity 27
Gambar 3.8. Pekerjaan Prime Coat 28
Gambar 3.9. Hopper 29
Gambar 3.10. Campuran Aspal 30
Gambar 3.11. Asphalt Finisher 30
Gambar 3.12. Sekop 31
Gambar 3.13. Penghamparan Asphalt 32

BAB I
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Latar Belakang Perusahaan

Kontraktor pelaksana adalah badan hukum atau perorangan yang dipilih sebagai pelaksana untuk pekerjaan proyek yang berdasarkan keahlian masing- masing. Kontraktor pelaksana juga bertanggung jawab lansung kepada pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan yang diawasi oleh tim pengawas dan pemilik proyek jika ada maslah dilapangan pelaksana bisa berdiskusi dengan pengawas atas masalah yang terjadi dilapangan dan apa solusinya. Dalam proyek Peningkatan Jalan Pelimauan Kecamatan Mempura ini yang menjadi pelaksana adalah PT. Bhina Citra Nusa Konstruksi.

PT. Bhina Citra Nusa Konstruksi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dan dalam hal ini PT. Bhina Citra Nusa Konstruksi sangat berpengalaman karena didukung oleh sumberdaya manusia yang profesional dan ahli dibidangnya.

PT. Bhina Citra Nusa Konstruksi berlokasi di Pekanbaru yang beralamat di Jl.Tuanku Tambusai, Komplek Nangka Raya Permai Blok F1 No.8 Pekanbaru, Seiring berjalannya waktu, berbagai tahap dalam pengembangan kerap kali dilakukan untuk pembenahan baik itu sisi pelaksanaan maupun dalam layanan jasa yang diberikan, yaitu sebagai upaya untuk memberikan layanan jasa yang terbaik.

1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari pelaksanaan proyek peningkatan jalan Pelimauan adalah untuk mengatasi dan memperbaiki jalan yang kondisi nya terdapat bagian-bagian jalan yang rusak. Sehingga perlu dilakukan peningkatan jalan pada jalan Pelimauan. Adapun tujuan yang lainnya, yaitu:

1. Terciptanya jaringan jalan yang kapasitasnya sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai nilai struktur yang baik, terpadu an berkelanjutan.
2. Terwujudnya hasil penanganan jalan yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi, dengan sasaran tersedianya perencanaan teknis penanganan jalan yang sesuai dengan aspek teknis dan lingkungan.
3. Untuk penguatan infrastruktur terutama dalam mengembangkan ekonomi daerah, sehingga masyarakat disekitar daerah Pelimauan

memperoleh kemudahan akses menjual hasil bumi mereka.

4. Dapat mempelancar arus ekonomi dan informasi antar daerah

1.3. Struktur Organisasi Proyek

Dalam penyelengaraan suatu proyek, kegiatan yang akan di hadapi sangat kompleks. Hal ini memerlukan suatu menajemen yang baik sehingga pada akhirnya proyek dapat berjalan dengan sesuai rencana. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan proyek tersebut biasa dikelola serta terkontrol dan terlaksana dengan baik.

1.3.1 Pemilik Proyek *(Owner)*

Pemilik proyek *(Owner*) adalah seseorang atau badan hukum yang memiliki proyek dan penyediaan dan a untuk merealisasikan. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) adalah Pemilik Proyek *(Owner)* dalam proyek ini. Tugas Dan kewajiban Pemilik Proyek *(Owner)* antara lain:

1. Mengendalikan proyek secara langsung untuk mencapai baik segi kualitas fisik proyek maupun batas waktu yang telah di tetapkan.
2. Mengadakan Perjanjian kontrak dengan kontraktor yang memuat tugas dan kewajiban sesuai dengan prosedur.
3. Menyediakan dana yang di perlukan dalam proyek
4. Menunjuk kontraktor pemenang tender untuk melaksanakan proyek tersebut.
5. Memberi tugas pada perencana untuk merencanakan proyek tersebut. Memberikan informasi yang di perlukan oleh kontraktor dan konsultan perencana terhubung dengan perencanaan dan pelaksanaan proyek.

1.3.2 Konsultan Perencana

Konsultan perencana mempunyai kewajiban atau tugas yang merencanakan suatu rencana dalam perencanaan struktur, arsitektur, dan mekanikal/elektrikal, dengan ketentuan yang diinginkan oleh pemilik proyek.

1. Membuat sketsa dan memberikan suatu gagasan gambaran pekerjaan, meliputi pembagian ruang rencan pelaksanaan dan lainnya.
2. Membuat gambar detail/penjelasan lengkap dengan perhitungan konstruksinya.
3. Membuat rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) dan rencana anggaran biaya (RAB).
4. Tempat berkonsultasi jika ada hal-hal yang meragukan dibidang arsitektural dan struktur.

1.3.3 Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan), yang mengadakan pengawasan utama dalam peleksanaan sesuai dengan gambar- gambar kerja.
Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

1. Mengendalikan pengawasan menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.
2. Menyelenggarakan koordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek.
3. Mengadakan penilaian atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan.
4. Melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan.
5. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan, peralatan dan tenaga kerja.
6. Mengkonsultasikan segala pekerjaan yanag sedang berlangsung.
7. Meneliti dan mencatat semua pekerjaan tambahan dan kurang yang

terjadi, termasuk melakukan evaluasi pehitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh waktu pekerjaan.

1.3.4 Kontraktor Pelaksana

Kontraktor adalah perusahaan berbadan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pemborongan. Berupa perorangan maupun badan hukum baik pemerintah maupun swasta. Yang telah ditetapkan dari pemilik proyek serta telah mentandatangani surat perjanjian kerja (SPK). Kontraktor pelaksana ini bekerja dengan mengacu pada gambar kerja (bestek), rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan dari Kontraktor pelaksana yaitu :

1. Melaksanakan semua kesepakatan yang ada dalam kontrak kerja, baik dari segi *schedulling* pelaksanaan maupun masa pemeliharaan.
2. Mematuhi dan melaksanakan segala petunjuk yang diberikan oleh Direksi.
3. Sebelum pekerjaan dimulai, kontraktor pelaksana harus membuat dan menyerahkan gambar kerja (*shop drawing*) serta metode kerja.
4. Menyediakan tenaga kerja, bahan, perlengkapan dan jasa yang diperlukan sesuai dengan spesifikasi teknis dengan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan :
    a. Biaya pelaksana
    b. Waktu pelaksana
    c. Kualitas pekerjaan
    d. Kuantitas pekerjaan
    e. Keamanan kerja

KEGIATAN	**: PENINGKATAN JALAN KECAMATAN MEMPURA**
PEKERJAAN	**: PENINGKATAN JL. PELIMAUAN (DAK REGULER)**
TARGET	**: 2,27 KM**
KECAMATAN	**: MEMPURA**

STRUKTUR ORGANISASI PROYEK

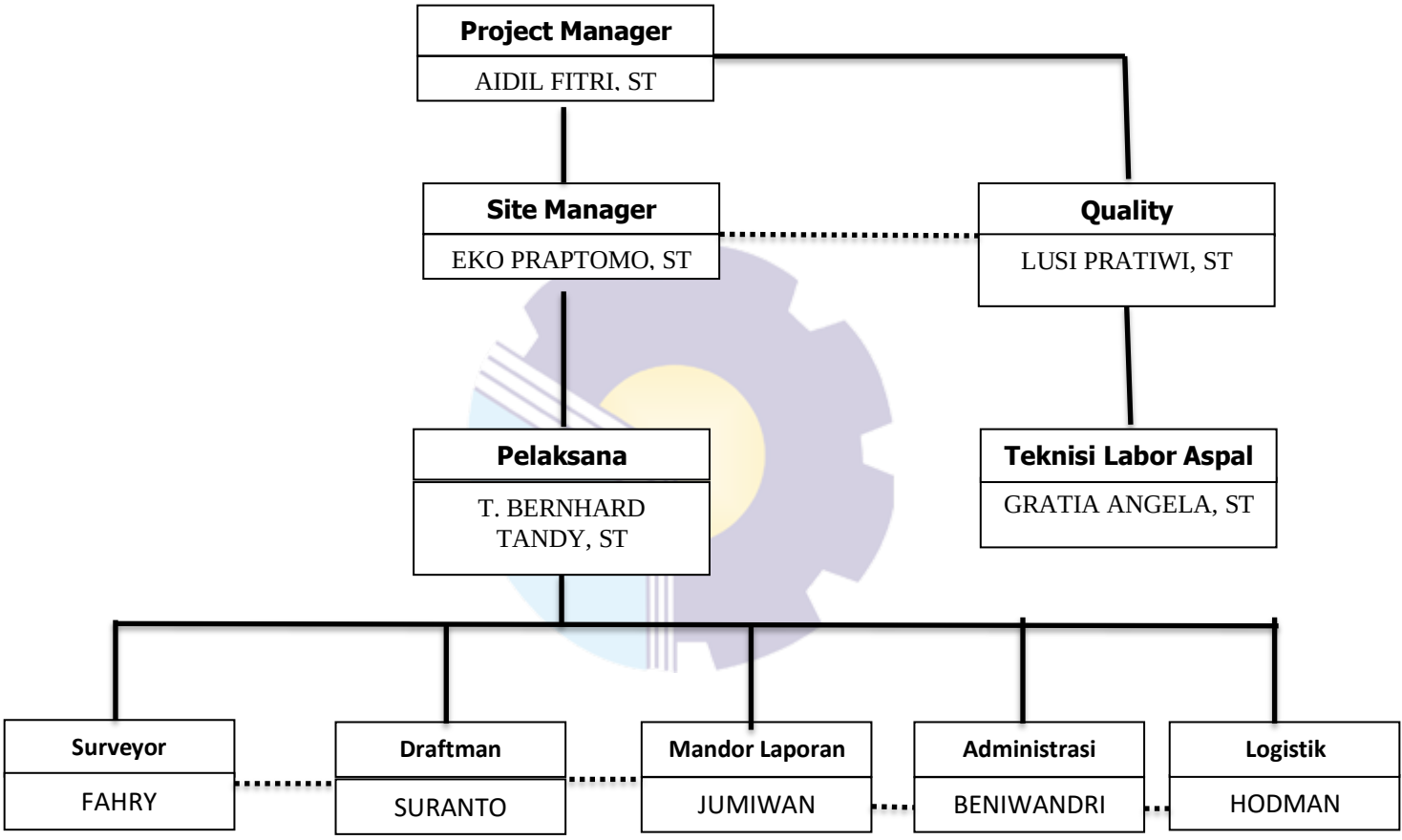

KETERANGAN :

Pekanbaru, 10 maret 2020

Garis Komando

PT. BHINA CITRA NUSA KONSTRUKSI

Garis Koordinasi

EKO PRAPTOMO

DIREKTUR

1. Direktur

Direktur utama merupakan pimpinan yang memimpin pelaksanaan proyek agar dapat berjalan lancar dengan baik sesuai dengan rencana, baik menyangkut biaya,mutu, dan waktu pelaksanaan pekerjaan. Adapun tugas dan tanggung jawab direktur utama antara lain:

a) Menyelenggarakan kegiatan pelaksanaan proyek sampai rencana yang di tetapkan.
b) Menyediakan peralatan untuk bekerja
c) Menerima dan mengatur penetapan tenaga-tenaga kerja proyek.
d) Menegur bawahan bila melakukan penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan.
e) Mengesahkan pengeluaran uang sebatas yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana

2. Project Manager

Project manager adalah orang yang menentukan sendiri tujuan proyek yang ia jalankan. Disamping itu, project manager juga dapat jadi penentu keberhasilan sebuah proyek. Maka, project manager bisa dianggap sebagai sebuah agen perubahan. Adapun tugas dan tanggung jawab dari project manager antara lain :

a) Temukan dan koordinasikan dengan vendor eksternal
b) Buat rencana dan proses utuk memantau dan melaporkan kemajuan proyek
c) Komunikasi kemajuan dengan manajemen
d) Berkomuikasi secara efektif dengan klien untuk memastikan mereka tetap puas
e) Buat dan kelola dokumentasi proyek

3. Site Manager

Site manager proyek adalah orang atau seseorang yang dipilih dengan kemampuan tertentu untuk memimpin orang orang dalam proyek yang berbagai karakteristik, latar belakang, budaya dengan tujuan tertentu dari proyek tersebut. Adapun tugas dan tanggung jawab dari site manager antara lain :

a) Merencanakan Time Schedule pelaksanaan proyek sesuai dengan kewajiban dari perusahaan terhadap pemilik proyek atau kepentingan perusahaan sendiri
b) Merencanakan pemakaian bahan dan alat pekerjaan instalasi untuk setiap proyek yang ditangani sesuai dengan volume dan waktu penggunaannya
c) Memberikan pekerjaan dan pengarahan kepada pelaksana dalam menunjang pelaksanaan proyek
d) Mengadakan kontrol terhadap pelaksanaan pekerjaan sesuai degan instruksi intruksi yang diberikan
e) Mengadakan kontrol disiplin kerja dari pelaksana pelaksana proyek, mandor maupun tenaga kerja sesuai dengan tugas dan keajiban dan wewenang masing masing.
f) Membicarakan masalah masalah khusus dan kesulitan teknis dengan direktur.
g) Membuat laporan mingguan untuk direktur yang mencakup kegiatan proyek kesulitan kesulitan proyek dan hal hal khusus yang perlu dilaporkan.
h) Membicarakan kesulitan kesulitan rencana detail bangunan dengan direktur.

4. Quality Control

Quality control adalah pengendalian mutu yang sangat diperlukan dalam bebagai sektor dilapangan,mulai dari kualitas pekerja dan kuaitas bahan yang digunakan dalam pekerjaan di lapangan. Tugas umumnya adalah menguji produk dapat berlangsung atau sebelum.

5. Pelaksana

Pelaksana merupakan badan yang bertanggung jawab atas kerja pembangunan dilapangan, badan ini yang mengontrol pekerjaan yang dilakukan dan memberikan arahan kepada mandor. Adapun tugas dari pelaksana antara lain:

a) Bertanggung jawab memenuhi target-target kerja.
b) Mengawasi pekerjaan sesuai dengan bestek.
c) Menyimpan gambar kerja dengan baik dan tidak berubah.

6. Teknisi Labor Aspal

Sebagai tenaga teknisi laboraturium aspal mempunyai tugas pokok membantu team leader dalam melaksanakan penyiapan bahan perususan kebijakan teknis operasional. Adapan tugas pokok teknisi labor aspal antara lain :

a) Memahami jenis dan mutu campuran aspal yang tertuang dalam kontrak
b) Menguasai sifat dan karakteristik material dasar pembentukan campuran aspal
c) Merancang dan menguji campuran aspal berdasarkan metode prosedur yang diisyaratakan dalam spesifikasi termasuk persyaratan standar mutu yang harus dipenuhi
d) Melakukan perhitungan terhadap hasil setiap pegujian dan melaporkankepada atasannya secara lengkap
e) Melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dengan pengendalian mutu pekerjaan aspal

7. Surveyor

Surveyor adalah sesorang yang melakukan pemeriksaan atau mengawasi dan mengamati suatu pekerjaan lainnya. Dalam dunia kerja istilah surveyor kebanyakan menjurus pada dunia lapangan yang nantinya menjadi objek utama dalam menjalankan tugasnya. Adapun tugas dan tanggung jawab seorang surveyor antara lain :

a) Menganalisa pekerjaan
b) Membuat keputusan
c) Melaksanakan pengukuran
d) Memproses/menghitung data
e) Melakukan pengambaran/penyajian data
f) Melakukan pematokan/ pemancangan

8. Draftman

Drafman bekerja sama dengan *engineer* dipekerjaan proyek dengan spesifikasi penanggung jawab dalam hal membuat, mengatur, melaksanakan, kegiatan draing. Adapun tugas dari drafman adalah sebagi berikut:

d) Merencanakan program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
e) Mengatur *filling soft copy* di komputer dan *hard copy*.
f) Membuat gambar-gambar kerja sesuai dengan pengarahan yang di tetapkan.
g) Menyusun dan menyiapkan dokumen *As Built Drawing*
h) Memelihara semua gambar yang menjadi arsip diproyek.
i) Mengajukan usulan-usulan perbaikan.

9. Mandor Laporan

Definisi mandor adalah orang yang tugasnya memimpin beberapa tukang sekaligus mengawasi pekerjaan mereka. Mandor pada umumnya diberi

tugas oleh kontraktor.

10. Administrasi Proyek

Merupakan perorangan atau kelompok orang yang mengatur kegiatan administrasi yang berkaitan dengan penanganan proyek dan pengadalian mutu jenis pekerjaan utama serta pengolahan gambar (*shop drawing*) untuk kebutuhan pelaksanan proyek. Tugas-tugas administrasi antara lain:

a) Menyelengarakan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan proyek.
b) Mengupayakan terlenggaranya administrasi yang tertib.
c) Menyelenggarakan tata usaha surat menyurat.
d) Mengatur dan memenuhi kebutuhan pelaksanaan proyek

11. Logistik

Logistik merupakan perorangan atau kelompok yang bertanggung jawab dalam hal pengadaan peralatan maupun bahan-bahan bangunan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu proyek. Tanggung jawab logistik antara lain:

a) Mengawasi keluar masuk material proyek.

b) Terlaksana nya kegiatan suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan yang ditetapkan.
c) Mengajukan permintaan kebutuhan bahan, alat, dan tenaga kerja untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.
d) Menyiapkan berita acara pengunaan alat.
e) Mengawasi administrasi gudang.
f) Mengatur penempatan material dilapangan gudang.

BAB II
DATA PROYEK

2.1. Proses Pelelangan

Pelelangan adalah serangkaian kegiatan untuk menyediakan barang/jasa dengan cara menciptakan persaingan yang sehat diantara penyediaan barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat.

Proses pelelangan adalah proses kegiatan penawaran pekerjaan yang ditawarkan oleh pemilik proyek (owner) kepada rekanan (kontraktor), yang bertujuan untuk memilih salah satu pelaksana pekerjaan yang memenuhi syarat. Berdasarkan metode dan tata cara tertentu yang telah ditetapkan dan diikuti oleh pihak-pihak yang terkait secara taat sehingga terpilih penyedia terbaik. Penentuan pelaksanaan kegiatan pada dasarnya dapat dilakukan dengan cara:

1. Pelelangan umum, yaitu pelelangan yang di umumkan melalui media massa atau publikasinya
2. Pelelangan terbatas, yaitu pelelangan yang hanya diundang beberapa pemborongan yang di anggap mampu.
3. Pemilihan langsung.
4. Penunjukan langsung.
5. Penunjukan langsung.

Adapun pelelangan yang diadakan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang yaitu pelelangan terbuka/umum.

2.1.1 Pelelangan Terbuka atau Umum

Pelelangan Terbuka atau Umum adalah pelelangan yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas melalui media massa atau pun papan pengumuman resmi untuk penerangan umum, sehingga masyarakat luas dunia usaha yang berminat dalam mengikutinya

Dalam pelaksanan suatu pelelangan, panitia lelang mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Menetapkan syarat-syarat pelelangan.
2. Mengadakan pengumuman yang akan di adakan.
3. Memberikan penjelasan tentang syarat-syarat kerja serta berita acara.
4. Menetapkan tata cara penilaian pelelangan
5. Melaksanakan pelelangan
6. Mengadakan penilaian dan penetapan calon pemenang
7. Membuat laporan dan pertanggung jawaban kepada kegiatan.

Dalam proses pelelangan yang dilakukan untuk proyek Peningkatan Jalan Pelimauan yang diikuti oleh beberapa peserta dengan sistem pascakualifikasi dengan metode evaluasinya menggunakan sistem gugur. Pelelangan tersebut dimenangkan oleh PT. Bhina Citra Nusa Kontruksi dengan nilai kontrak sebesar RP. 9.664.725.608.01,- (Sembilan Miliar Enam Ratus Enam Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Enam Ratus Delapan Rupiah dan Satu Sen).

2.2. Data Proyek

2.2.1 Data Umum Proyek

1. Papan Nama Proyek

Papan nama proyek berfungsi sebagai komponen pelengkap suatu pekerjaan dan menjadi identitas ekstitensi proyek itu sendiri. Isi dari Papan nama proyek adalah nama pekerjaan, lokasi pekerjaan, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan, biaya, konsultan pelaksana dan konsultan pengawas, volume. Berikut ini adalah data umum proyek peningkatan jalan Pelimauan.

Gambar 2.1. Papan Nama Proyek Peningkatan Jalan Pelimauan

(*sumber : lapangan proyek)*

Data-data proyek Peningkatan Jalan Pelimauan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan : Peningkatan Jalan Kecamatan Mempura
2. Pekerjaan : Peningkatan Jalan Pelimauan
3. Lokasi : Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak
4. Nilai Kontrak : Rp. 9.664.725.608.01
5. Konsultan Pengawas : CV. Bhina Citra Nusa Kontruksi
6. Kontraktor Pelaksana : PT. Bhina Citra Nusa Kontruksi
7. Sumber Dana : APBD Kabupaten Siak
8. Waktu Pelaksanaan : 240 Hari Kalender
9. Sistem Pelelangan : Pelelangan Terbuka Umum
10. Pemberi Tugas : Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Siak

2.2.2 Data Teknis Proyek

Data Teknis Proyek Peningkatan Jalan Pelimauan adalah sebagai berikut :

1. Panjang Peningkatan Jalan : 2.699 M
2. Fungsi Bangunan : Lalu Lintas
3. Galian Biasa : 23,50 M3
4. Timbunan Biasa Dari Sumber Galian : 1.245,60 M3
5. Penyiapan Badan Jalan : 7.128,00 M2
6. Pembersihan Dan Pengupasan (Land Clearing) : 10.048,00 M2
7. Geotekstil separator kelas 1 (Kuat Taarik >20KN/m : 4.416,00 M2
8. Lapis Pondasi Agregat Kelas A : 2.404,80 M3
9. Lapis Pondasi Agregat Kelas B : 3.009,50 M3
10. Lapis Resap Pengikat-Aspal Cair : 12.508,00 Liter
11. Laston Lapis Antara (AC-BC) : 2.011,30 Ton
12. Beton Mutu Sedang dengan fc'= 20Mpa : 24,90 M3
13. Beton Mutu Rendah dengan fc'= 10 Mpa : 1,60 M3
14. Baja Tulangan U24 Polos : 2.618,70 Kg
15. Pondasi Cerucuk, Penyediaan dan Pemancangan Cerucuk : 336,00 M1
16. Marka Jalan Thermoplastic : 119,20 M3

BAB III
DESKRIPSI KEGIATAN

3.1 Spesifikasi Tugas Yang dilaksanakan

Adapun Tugas yang dilaksanakan pada saat melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perkenalan
2. Inspeksi Area Proyek
3. Tanah Timbunan
4. Lapis Pondasi Base Kelas A dan B
5. Prime Coat

3.1.1 Tahap Perkenalan

Tahap ini adalah tahap untuk mengenalkan mahasiswa praktek kepada staf dan pembimbing lapangan yang bertujuan agar terjalinnya komunikasi yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan diberikan selama kerja praktek berlangsung.

Tahap perkenalan yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapangan selama satu hari di dua lokasi, yaitu di lokasi proyek dan di camp PT. Bhina Citra Nusa Kontruksi (BCNK). Selanjutnya pada hari-hari berikutnya mahasiswa kerja praktek melakukan perkenalan secara personal tanpa ditemani oleh pembimbing untuk terjalinnya komunikasi yang baik antara peserta kerja praktek dan staf tenaga kerja.

3.1.2 Inspeksi area proyek

Inspeksi awal area proyek ini dilakukan setelah melakukannya tahap pengenalan, inspeksi area proyek dilakukan bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi proyek.

3.1.3 Tanah Timbunan

Pekerjaan timbunan merupakan pekerjaan menimbun tanah sesuai dengan

ketinggian yang telah ditentukan oleh gambar kerja dan membentuk suatu bentuk permukaan yang diinginkan.

Pada kegiatan ini dilakukan pengamatan selama item pekerjaan tanah timbunan. Item tanah timbunan memiliki metode penghamparan. Tanah timbunan diambil di Quari tanah menggunakan truk. Jarak tempu dump truck ke lokasi proyek memakan waktu sekitar 30 menit. Volume tanah didalam dump truk adalah 6 m^3. Pembongkaran tanah timbunan cenderung di bagian tengah jalan,karena setelah pembongkaran dari dalam dump truk biasanya langsung dipecah menggunakan motor grader agar dump truck selanjutnya bisa melewati timbuna yang sudah dipecah tadi.

Pelaksanaan :

1. Persiapan bahan/material timbunan dibawa dengan dump truck dan di letakkan diatas penampang jalan yang akan ditimbun
2. Bahan/material tersebut dihampar dengan motor grader kemudian diratakan dan diatur menurut tinggi timbunan yang ditentukan
3. Setelah diratakan, timbunan tersebut dipadatkan dengan Vibrator Roller mulai dari tepi luar hingga ke arah sumbu jalan

Setelah pekerjaan tanah timbunan selesai, selanjutnya dilakukan pengujian kedalaman.Pengujian kedalaman tanah timbunan dilakukan bertujuan untuk pengecekan kedalaman tanah, apakah sudah sesuai dengan ketebalan yang direncanakan. Adapun ketebalan yang di rencanakan berada diantara range 30-70 cm.

A. Target yang diharapkan

Target yang diharapkan setelah dilakukanya pengujian ini adalah mengetahui ketebalan tanah timbunan setelah dilakukanya penghamparan dan proses pemadatan.

B. Alat-Alat Yang Digunakan

1. Bor tanah
2. Meteran

C. Cara Kerja

Prosedur pengujian kedalaman tanah timbunan sebagai berikut :

1. Siapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pengujian
2. Tentukan lokasi yang akan dilakukan pengujian.
3. Buat lubang pengujian menggunakan alat bor tanah, pembuatan lubang sejajar dengan patok Sta.
4. Selanjutnya ukur kedalaman lubang pengujian menggunakan meteran kemudian baca hasilnya.

D. Gambar Kerja

Gambar dokumentasi yang dibutuhkan sebagai bahan dokumentasi pada laporan harian dan juga laporan KP.

Gambar 3.1. Pengecoran Tanah

(*sumber : lapangan proyek)*

E. Dokumen-Dokumen Atau File-File Yang Dihasilkan adalah :

1. Dokumentasi pengujian

F. Kendala yang dihadapi

Tidak menemukan kendala saat pelaksanaan

3.1.4 Lapis Pondasi Base B dan Base A

Pada kegiatan ini dlakaukan pengamatan bagaimana metode penghamparan item base. Material base diambil di camp PT.BCNK yang memiliki jarak tempuh….dari lokasi proyek dan memakan waktu…..menit

pengambian material menggunakan truk dengan muatan…ton. Untuk metode penghamparan base berbeda dengan metode penghamparan tanah timbunan. Pembogkaran material base dari dalam truk dilakukan di bagian samping jalan, hal ini bertujuan agar tidak mengganggu akses kendaraaan selanjutnya. Base ditumpuk disamping jalan, dan ketika truk sedang loading di camp disitulah material base yang sudah ditumpuk tadi dipecah.

Perkerasan berbutir terdiri dari bahan agregat yang telah dipilih dan disesuaikan dengan spesifikasi teknik. Pada proyek ini, perkerasan berbutir terdiridari :

a. Lapisan pondasi agregat kelas A
b. Lapisan pondasi agregat kelas B

Lapis pondasi agregat kelas A digunakan sebagai lapis pondasi atas (BaseCourse) yaitu bagian lapis pondasi perkerasan yang terletak antara lapis permukaan dengan lapis pondasi bawah. Sedangkan lapis pondasi agregat kelas B digunakan sebagai lapis pondasi bawah (Subbase Course) yaitu lapis perkerasan yang terletak antara lapis pondasi atas dengan tanah dasar.

Adapun fungsi dari masing masing lapisan adalah :

A. Fungsi lapisan pondasi atas

1. Bahan perkerasan yang menahan gaya lintang dari beban roda danmenyebarkan beban ke lapisan di bawahnnya.
2. Lapisan peresapan untuk lapisan pondasi bawah.
3. Bantalan terhadap lapisan permukaan

B. Fungsi lapisan pondasi bawah

1. Menyebarkan beban roda ke tanah dasar.
2. Lapis peresapan agar air tanah tidak berkumpul di pondasi.
3. Lapisan partikel-partikel halus dari tanah dasar naik ke lapisan pondasi atas.

C. Peralatan :

1. Dam truck, digunakan untuk mengangkut agregat

Gambar 3.2. Alat transportasi yang di gunakan

(*sumber : lapangan proyek)*

2. Motor grader, motor grader digunakan untuk meratakan lapis pondasi

Gambar 3.3. Alat

(*sumber : lapangan proyek)*

3. Cibratory Roller, digunakan untuk memadatkan lapis pondasi

Gambar 3.4. Alat yang di gunakan

(*sumber : lapangan proyek)*

D. Pelaksanaan

Setelah permukaan tanah dasar diratakan menurut yang telah ditentukan atau disyaratkan kemudian didapatkan, maka lapis pondasi dihamparkan oleh dump truck kemudian diratakan menggunakan Motor Grader, dan dipadatkan oleh Vibratoryroller

Setelah pekerjaan Base selesai, selanjutnya dilakukan dua pengujian. Pengujian pertama adalah pengecekan kedalaman dan yang edua adalah pengujian kepadatan base (Dencity) menggunakan alat sand cone **.**

1. **Pengujian kedalam base**

   Pengujian kedalaman Base dilakukan bertujuan untuk pengecekan ketebalan Base apakah sudah sesuai denga ketebalan yang direncanakan.. Adapun untuk ketebalannya adalah 20 cm untuk material base B dan 15 cm untuk material base A, jadi ketebalan total base yang direncanakan adalah 35 cm.

a) Target Yang Diharapkan

Target yang diharpkan setelah dilakukanya pengujian ini adalah mengetahui ketebalan material base setelah proses penghamparan dan

pemadatan.

b) Alat-alat Yang Digunakan

1) Alat bor base
2) Meteran

c) Langkah Kerja

1) Siapkan alat alat yang dibutuhkan dalam pengujian
2) Tentukan lokasi yang akan dilakukan pengujian
3) Buat lubang pengujian menggunakan alat….., pembuatan lubang sejajar dengan patok Sta. lubangi base sebanyak tiga lubang yang sejajar pada setiap Sta
4) Kemudian ukur kedalam lubang pengujian menggunakan meteran lalu bacalah hasilnya.

d) Gambar Kerja

Gambar dokumentasi yang dibutuhkan sebagai bahan dokumentasi pada laporan harian dan juga laporan KP.

Gambar 3.5. Pengecoran menggunkan alat

(*sumber : lapangan proyek)*

e) Dokumen-Dokumen Atau File-File Yang Dihasilkan adalah :

1. data hasil pengujian
2. dokumentasi pengujian

f) Kendala yang dihadapi

Tidak menemukan kendala saat pengujian

2. Pengujian kepadatan base

Pengujian kepadatan base bertujuan untuk menentukan kepadatan material base dan menentukan daerah derajat kepadatan material base. Kepadatan yang diisyaratkan adalah <98%. Pengujian kepadatan ini menggunakan alat Sand Cone.

a) Target yang diharapkan

Target yang diharapkan setelah melakukan pengujian ini adalah Mengetahui kepadatan material base apakah sudah sesuai dengan kepadatan yang sudah direncanakan setelah proses penghamparan dan pemadatan

b) Alat dan bahan yang digunakan

1. Alat
   - Kerucut
   - Botol tranparan
   - Alat perata
   - Timbangan
   - Wadah
   - Kompor gas
   - Palu
   - Sekop kecil/sendok
   - Paku
   - Kuas
2. Bahan

   Pasir Kuarsa

c) Langkah Kerja

1) Tentukan lokasi bidang base yang akan dilakukan pengujian, bersihkan dari material material yang dapat menghambat proses pengujian.
2) Ratakan permukaan base tersebut, kemudian letakan plart dasar diatasnya
3) Buat lobang sesuai diameter pelat dasar dan kedalaman yang sama dengan diameter lubang
4) Base hasil galian dimasukan kedalam plastik lalu timbang dan tentukan kadar airnya.
5) Siapkan botol yang berisi pasir 2/3 dari tinggi botol lalu timbang.
6) Letakan botol diatas lubang dengan menghadapkan kerucut kearah lubang, lalu buka keran kerucut sehingga pasir mengalir mengisi lubang hingga penuh.
7) Timbang sisa pasir dalam lubang dan kerucut
8) Hitung berat pasir sisa dalam lubang dan kerucut
9) hitung volume galian

d) Gambar kerja

Gambar dokumentasi yang dibutuhkan sebagai bahan dokumentasi pada laporan harian dan juga laporan KP.

Gambar 3.6. Pekerjaan Sandcone

(*sumber : lapangan proyek)*

e) Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan

1) Microsoft Exel

f) Dokumen-Dokumen Atau File-File Yang Dihasilkan adalah :

1. data hasil pengujian

2. dokumentasi pengujian

3.1.5 Prime Coat

Lapisan resap pengikat (Prime Coat) adalah peleburan aspal cair yang berviskositas rendah diatas lapisan pondasi yang belum beraspal. Lapisan pondasi harus benar memenuhi syarat yang ditentukan, baik ketebalan maupun kepadatanya.

a. Manfaat Prime Coat

1. Memperkuat lapisan pondasi dan melindungi degradasi dalam lapisan perkerasan tersebut.
2. Memberikan ikatan antara lapisan pondasi dengan lapis permukaan.

3. Memberikan lapis kedap air pada permukaan pondasi.

b. Pelaksanaan

1.Permukaan lapis pondasi dibersihkan.

2.SiramTake Coat dengan asphalt distributor

3.1.6 Perkerasan Aspal

Yang dimaksud dengan campuran beraspal panas adalah campuran yang terdiri dari kombinasi campuran beraspal (AMP) sedemikian rupa sehingga permukaan agregat terselimuti aspal dengan seragam. Untuk mengeringkan agregat dan memperoleh kekentaan aspal yang mencukupi dalam mencampur dan mengerjakanya, maka kedua-duanya dipanaskan masing-masing pada temperatur tertentu.

Perencanaan campuran diperlukan untuk mendapatkan campuran yang memenuhi spesifikasi. Proyek ini merupakan perkerasan lentur dimana perkerasan yang dipakai yaitu Laston Lapis Permukaan antara (AC-BC). Berdasarkan *Job Mix Formula* (JMF).

Setelah dihasilkan campuran aspal tersebut, dump truck disemprotkan dengan sedikit air sabun dan minyak yang telah diencerkan kemudian campuran aspal tersebut diangkut oleh dump truck. Dump truck diberi air sabun dan minyak agar campuran tidak lengket pada bak dump truck.

3.1.7 Penyebaran

a. Sebelum operasi dimulai, asphalt finisher harus dipanaskan dan campuran aspal harus dimasukkan/dituangkan kedalam hopper.

Gambar 3.7. Asphalt finisher

(*sumber : lapangan proyek)*

b. Selama pengoperasian asphalt finisher , campuran aspal tersebut harus disebarkan dan diturunkan sampai ketingkat ketinggian dan bentuk penampang melintang yang diperlukan diatas lebar penampang melintang yang diperlukan diatas seluruh lebar perkerasaan yang sepantasnya. Pada proyek ini tebal penghamparan aspal adalah 6 cm.

Gambar 3.8. Penyebaran

(*sumber : lapangan proyek)*

c. Asphalt Finisher tersebut harus beroperasi pada kecepatan yang tidak menimbulkan retak-retak pada permukaan.

Gambar 3.9. Penghamparan Asphalt

(*sumber : lapangan proyek)*

d. Penyebaran campuran aspal ini dibantu denga menggunakan sekop untuk merapikan secara final.

Gambar 3.10. Perataan Asphalt

(*sumber : lapangan proyek)*

3.1.7 Pemadatan

Pemadatan tahap pertama (break down rolling) dapat dilakukan setelah aspal yang telah dihamparkan temperaturnya turun antara 125-145 derajat. Setelah pemadatan yang pertama perhatikan bagian permukaan yang tidak rata atau kekurangan aspal, jika ada maka aspal dapat ditambah menggunakan sekop. Pemadatan pertama dilakukan dengan mengunakan tandem roller sebanyak satu passing dengan kecepatan yang konstan tidak lebih dari 4 km/jam.

Pemadatan tahap kedua (Secondary rolling) dilakukan setelah pemadatan tahap pertama selesai. Pemadatan tahap kedua dimulai pada temperature hamparan 95-125 derajat. Penggilasan tahap kedua menggunakan alat TR, Dengan kecepatan yang konstan tidak boleh lebih dari 10 km/jam, sebanyak 16 passing. Untuk pemadatan pertama dan tujuan dilakukan searah dengan sumbu memanjang jalan, dimulai pada bagian tepi dan akhirnya kebagian tengah jalan.

Pemadatan tahap ketiga (finisher rolling) dilakukan setelah pemadatan tahap kedua selesai. Temperatur hamparan <90 derajat. Pengamparan dengan tendem roller sebanyak 2 passing, dengan kecepatan konstan tidak boeh melebihi 4 km/jam.

Pada pelaksanaan pekerjaan lapisan AC-BC ini ada beberapa hal yang diperlu dikontrol yaitu:

1) Tebal penghamparan aspal, ketebalan penghamparan aspal 6 cm. Pemeriksaan ketebalan dilakukan dengan cara menusuk-nusuk aspal setelah penghamparan oleh asphalt finisher dengan tongkat besi yang ujungnya 6 cm.

Gambar 3.11. Pemadatan

(*sumber : lapangan proyek)*

2) Kemirigan transversal (kemiringan melintang jalan), kemiringan tranversal diatur melalui alat penyetel yang berada pada bagian samping belakang asphalt finisher.

BAB IV
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Selama pelaksana kerja Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kerja praktek pada pekerjaan Peningkatan Jalan Pelimauan ini adalah sebagai berikut:

1. Jl. Pelimauan ini merupakan pusat lalu lintas yang kondisi lalu lintas nya lumayan padat.
2. Untuk menangani permasalahan kerusakan jalan pada perkerasan *flexible* ini, maka Pemerintah Kota Siak melakukan Peningkatan Jalan dengan Perkerasan Jalan Aspal.
3. Pekerjaan dilaksanakan tergantung dari cuaca, karena jalan ini dilakukan Penghamparan Aspal agar mutunya dapat dikontrol.

Manfaat dari tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan selama kerja praktek adalah sebagai target agar dapat menyelesaikan kerja praktek dengan baik. Dan manfaat kerja praktek bagi mahasiswa adalah untuk memperoleh pengalaman kerja di sebuah perusahaan/Instansi.

4.2. Saran

Berdasarkan tinjauan dari lapangan saat kerja praktek pada pekerjaan peningkatan jalan ini, maka beberapa hal yang dapat disarankan agar pelaksanaan pekerjaan yang selanjutnya atau lainnya dapat berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan ini dapat menimbulkan potensi kecelakaan kerja, oleh karena itu kelengkapan alat pelindung diri (APD) atau kelengkapan

keselamatan kerjanya harus tersedia, ini diharapkan dapat mencegah resiko kecelakaan kerja tersebut

2. Ketersediaan dan kelengkapan rambu rambu keamanan lalu lintas saat pekerjaan sedang berlangsung
3. Pekerjaan penyiapan badan jalan harus sudah terkoordinasi dengan cepat sebelum pekerjaan *overlay* dimulai
4. Perlunya pengawasan yang lebih baik terhadap pekerja agar pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan rencana dan memenuhi spesifikasi

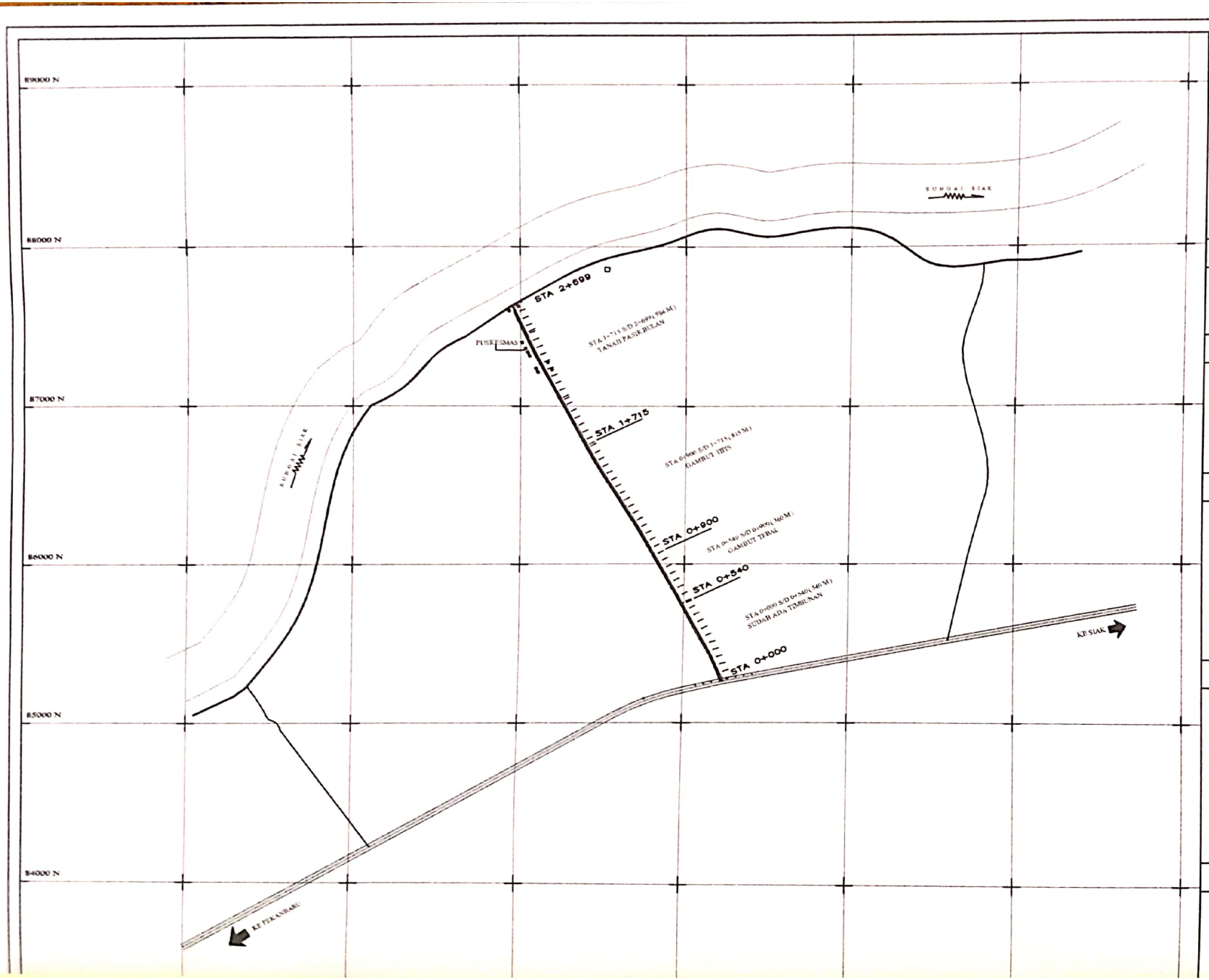

KABUPATEN SIAK
DINAS PEKERJAAN UMUM
TATA RUANG PERUMAHAN RAKYAT
DAN KAWASAN PERMUKIMAN

NAMA KEGIATAN

PENINGKATAN
JALAN PALIMAUAN (DAK REGULER)

NAMA PEKERJAAN

PENINGKATAN JALAN
KECAMATAN MEMPURA

DIBUAT OLEH

KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. BHINA CITRA NUSA KONSTRUKSI

AIDIL FITRI, ST.
Projeck Manager

DIPERIKSA

KONSULTAN PENGAWAS
CV. SIAK PRATAMA ENGINEERING CONSULTANT

YODI SARJONO, ST. MT.
Supervision Engineer

DISETUJUI

PEJABAT PELAKSANA
TEKNIS KEGIATAN

Dipindai dengan CamScanner

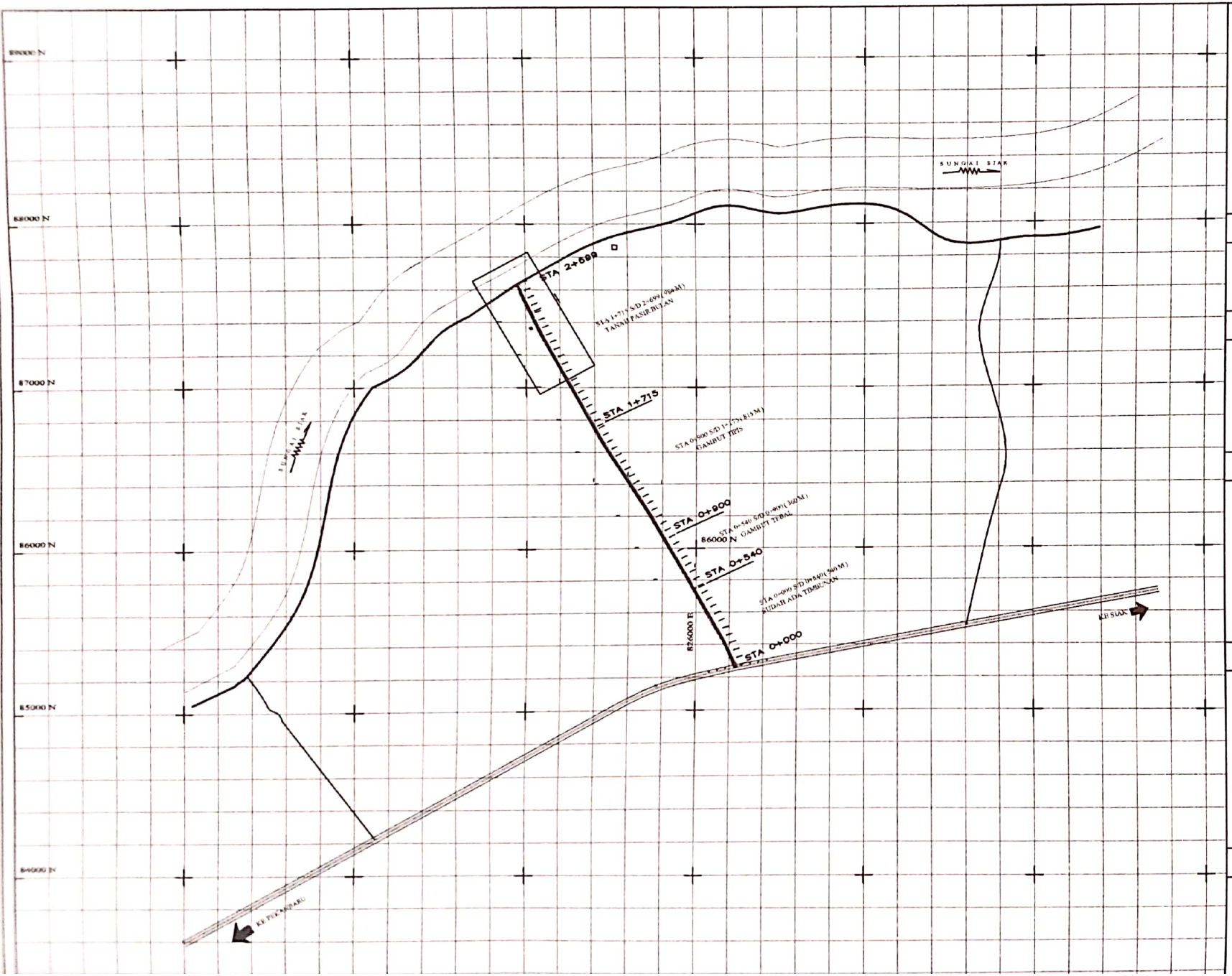

KABUPATEN SIAK
DINAS PEKERJAAN UMUM
TATA RUANG PERUMAHAN RAKYAT
DAN KAWASAN PERMUKIMAN

NAMA KEGIATAN

PENINGKATAN
JALAN PALIMAUAN (DAK REGULER)

NAMA PEKERJAAN

PENINGKATAN JALAN
KECAMATAN MEMPURA

DIBUAT OLEH

KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. BHINA CITRA NUSA KONSTRUKSI

DIPERIKSA

KONSULTAN PENGAWAS

DISETUJUI

PEJABAT PELAKSANA
TEKNIS KEGIATAN

Dipindai dengan CamScanner

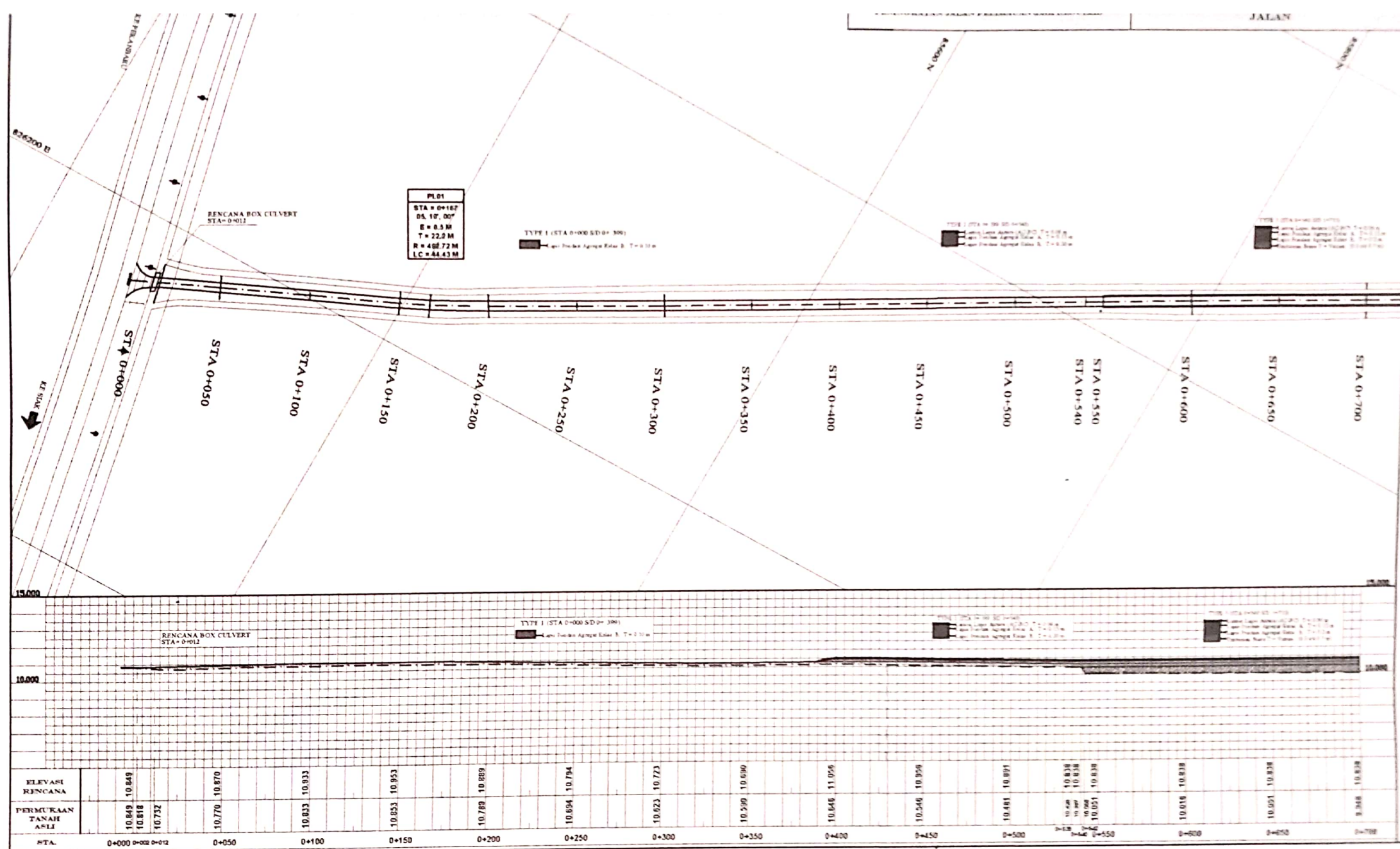

DISETUJUI OLEH,
DINAS PEKERJAAN UMUM, TATA RUANG PERUMAHAN RAKYAT
DAN KAWASAN PERMUKIMAN

TENGKU YUDDY FADLI
PROJECT OFFICER

DI PERIKSA OLEH,
KONSULTAN PENGAWAS
CV. SIAK PRATAMA ENGINEERING CONSULTANT

MEYSIKO.P, ST.
INSPEKTOR

DIBUAT OLEH,
KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. BHINA CITRA NUSA KONSTRUKSI

SUPANTO
SURVEYOR

Dipindai dengan CamScanner

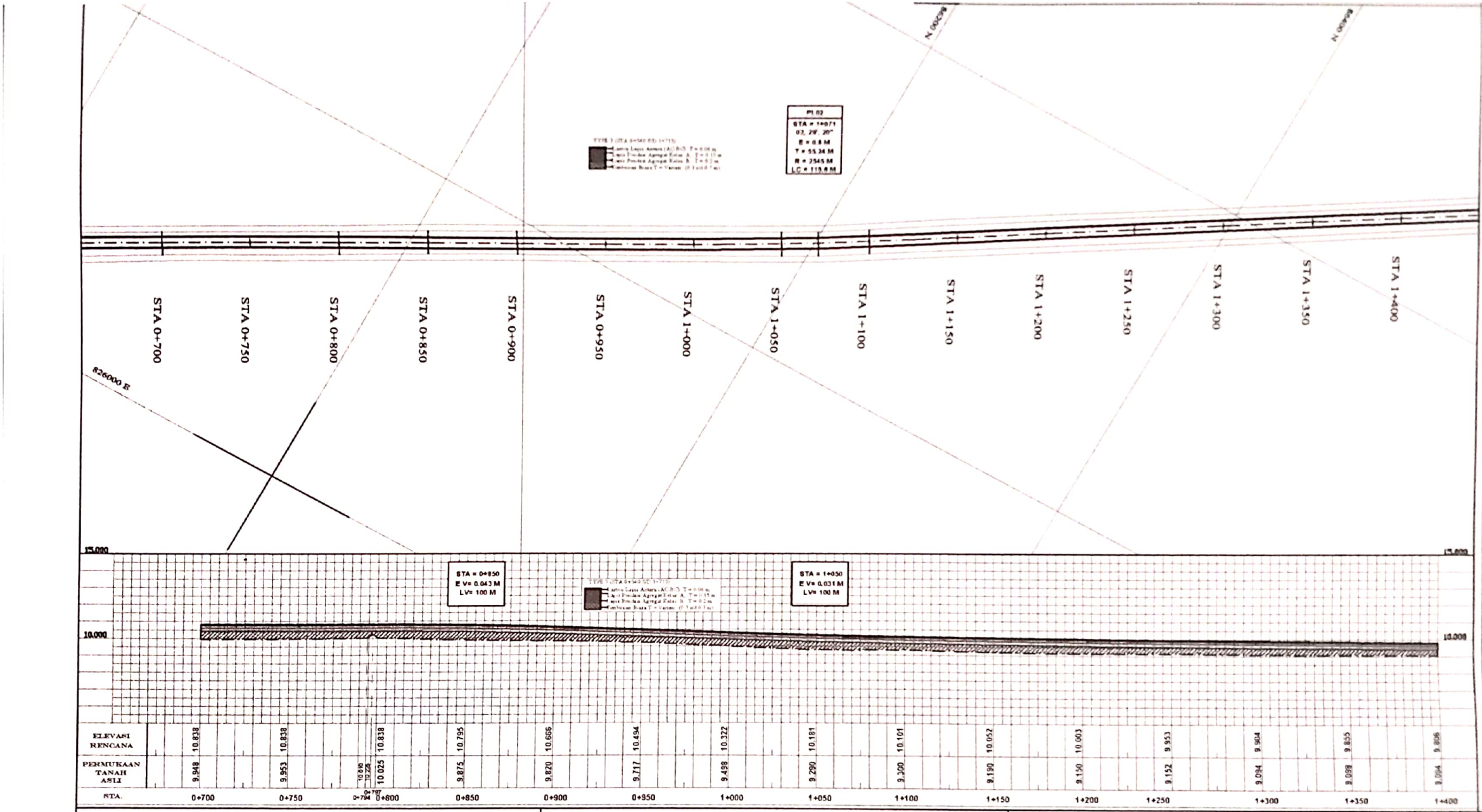

DISETUJUI OLEH, DINAS PEKERJAAN UMUM, TATA RUANG PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	DI PERIKSA OLEH, KONSULTAN PENGAWAS CV. SIAK PRATAMA ENGINEERING CONSULTANT	DIBUAT OLEH, KONTRAKTOR PELAKSANA PT. BHINA CITRA NUSA KONSTRUKSI
TENGKU YUDDY FADLI PROJECT OFFICER	MEYSIKO.P, ST. INSPEKTOR	SURANTO SURVEYOR

Dipindai dengan CamScanner

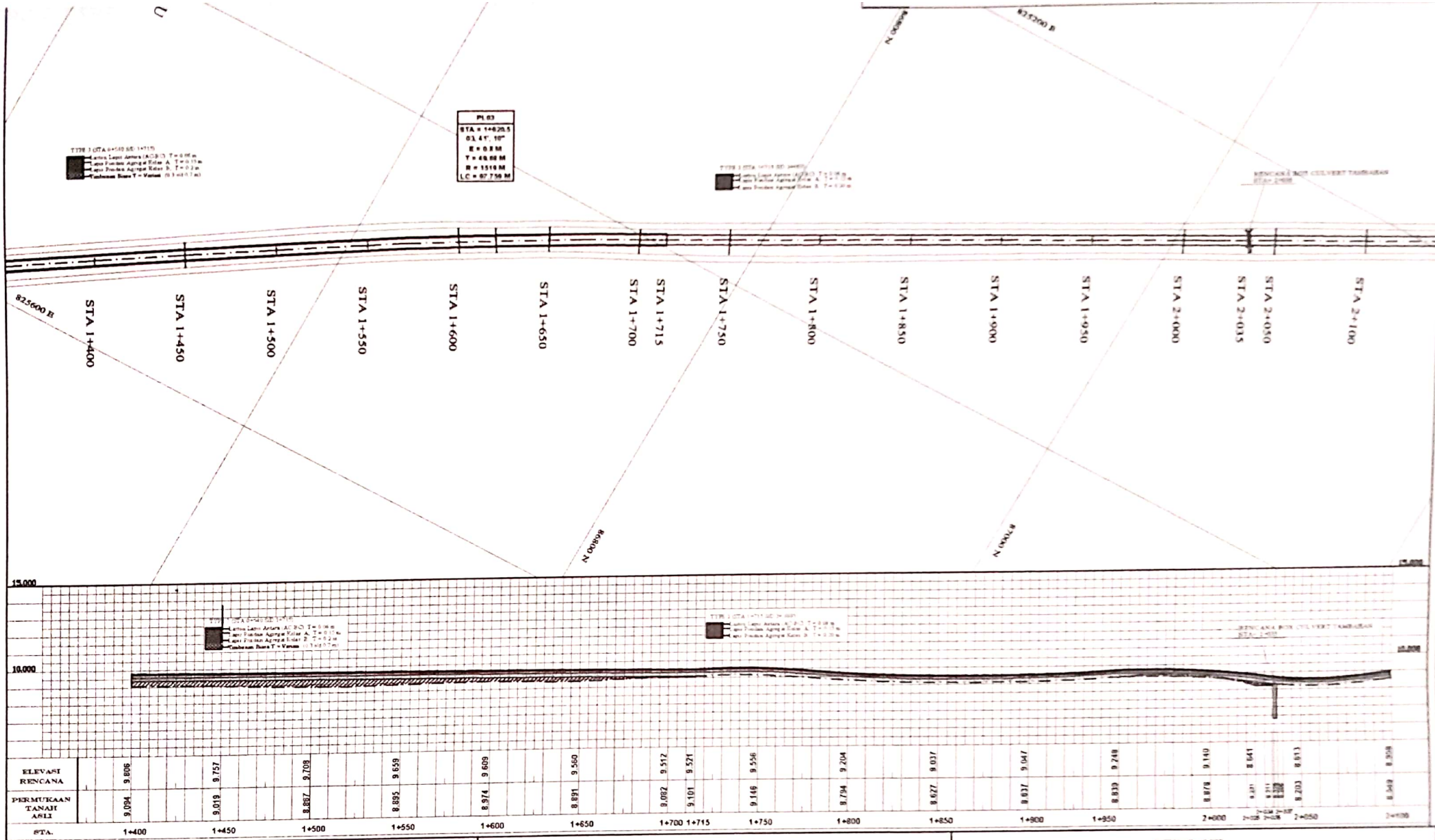

DISETUJUI OLEH,
DINAS PEKERJAAN UMUM, TATA RUANG PERUMAHAN RAKYAT
DAN KAWASAN PERMUKIMAN

TENGKU YUDDY FADLI
PROJECT OFFICER

DI PERIKSA OLEH
KONSULTAN PENGAWAS
CV. SIAK PRATAMA ENGINEERING CONSULTANT

MEYSIKO.P. ST.
INSPEKTOR

DIBUAT OLEH
KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. BHINA CITRA NUSA KONSTRUKSI

SURANTO
SURVEYOR

Dipindai dengan CamScanner

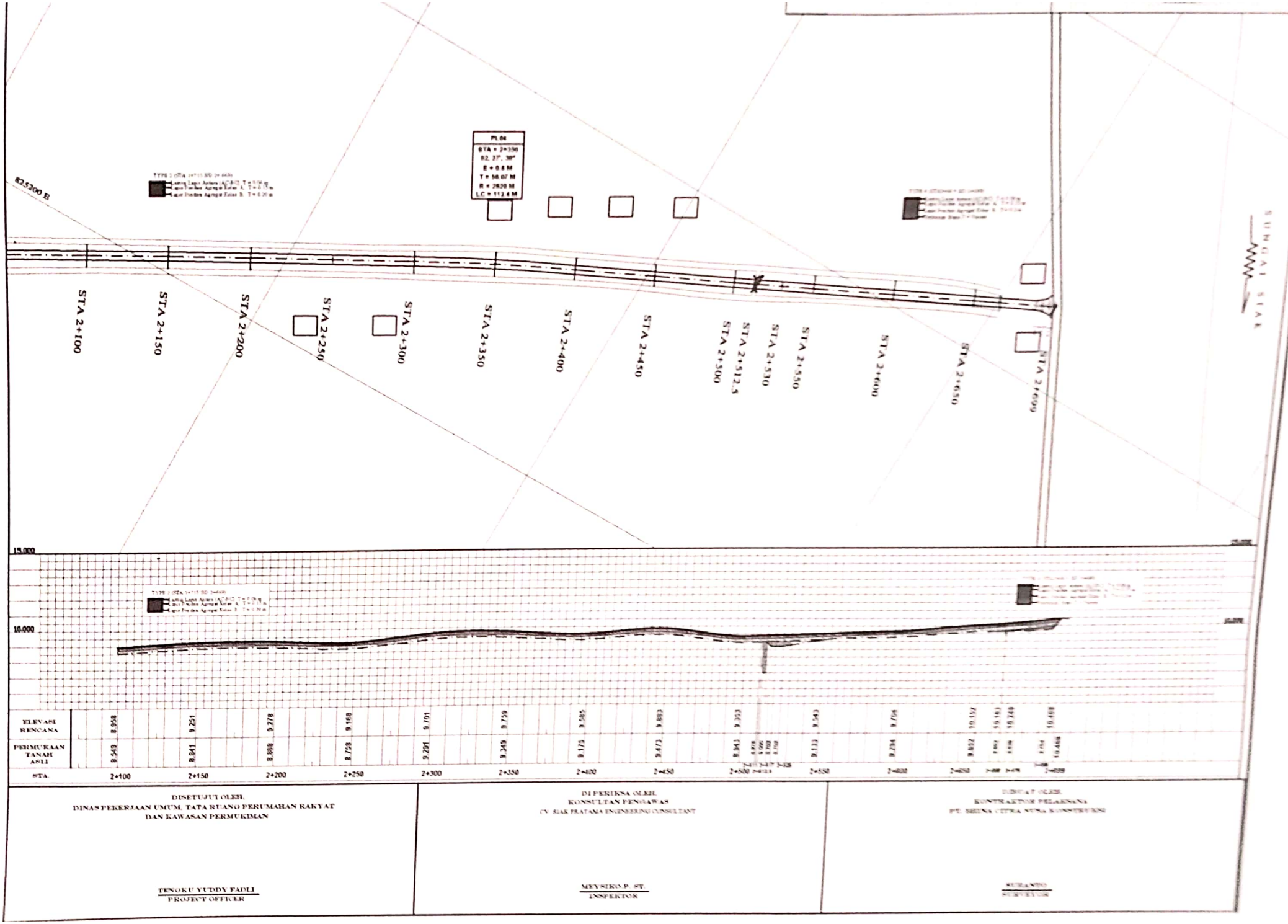

DISETUJUI OLEH,
DINAS PEKERJAAN UMUM, TATA RUANG PERUMAHAN RAKYAT
DAN KAWASAN PERMUKIMAN

TENGKU YUDDY FADLI
PROJECT OFFICER

DI PERIKSA OLEH,
KONSULTAN PENGAWAS
CV. SIAK PRATAMA ENGINEERING CONSULTANT

MEYSEKO P. ST.
INSPEKTOR

DIBUAT OLEH,
KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. SHEENA CITRA NUSA KONSTRUKSI

SURANTO
SURVEYOR

Dipindai dengan CamScanner

SEBELUM PEKERJAAN

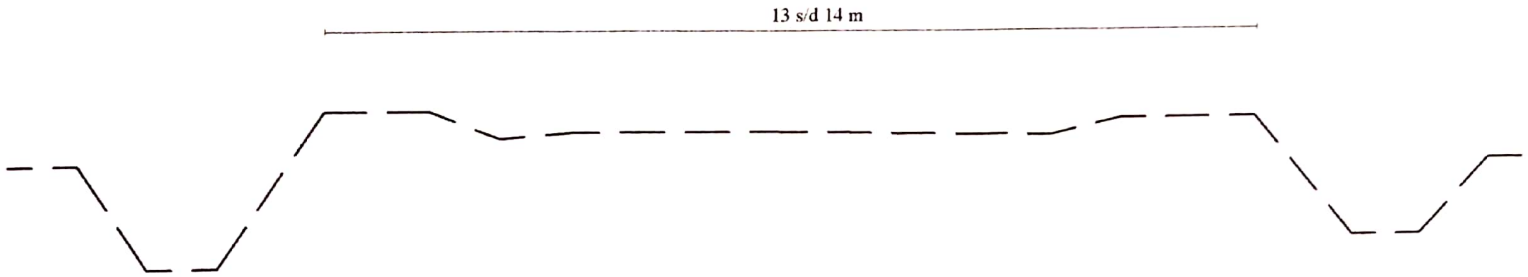

RENCANA PEKERJAAN

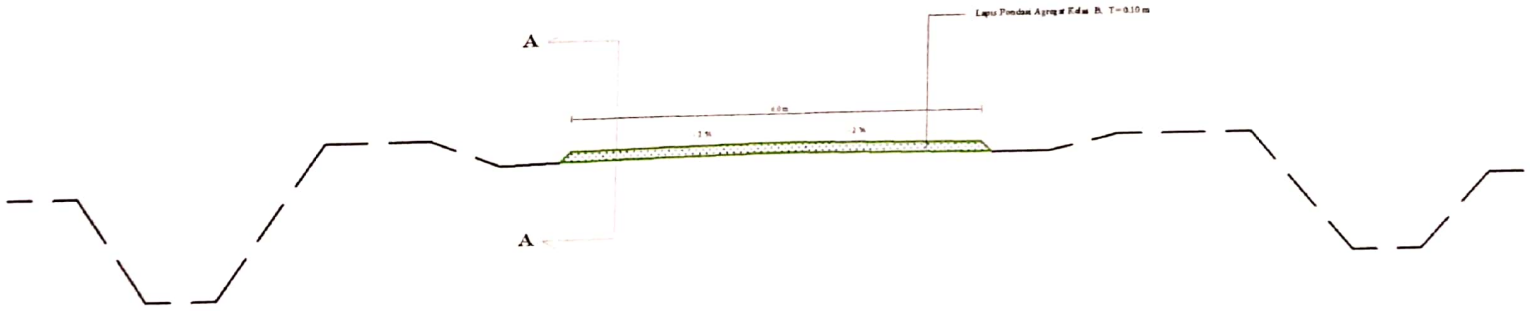

POTONGAN A-A

Lapis Pondasi Agregat Kelas B, T = 0.15 m

NAMA KEGIATAN

PENINGKATAN JALAN
KECAMATAN MEMPURA

NAMA PEKERJAAN

PENINGKATAN JALAN PELIMAUAN
DAK (REGULER)

DIBUAT OLEH

KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. BHINA CITRA NUSA KONSTRUKSI

AIDIL FITRI, ST
Projeck Manager

DIPERIKSA

KONSULTAN PENGAWAS
CV. SIAK PRATAMA ENGINEERING CONSULTANT

YODI SARJONO, ST, MT.
Supervision Engineer

DISETUJUI

PEJABAT PELAKSANA
TEKNIS KEGIATAN

DEDY NOVDIANSYAH, ST
Nip. 19811101 200012 1 002

Dipindai dengan CamScanner

SEBELUM PEKERJAAN

13 s/d 14 m

RENCANA PEKERJAAN

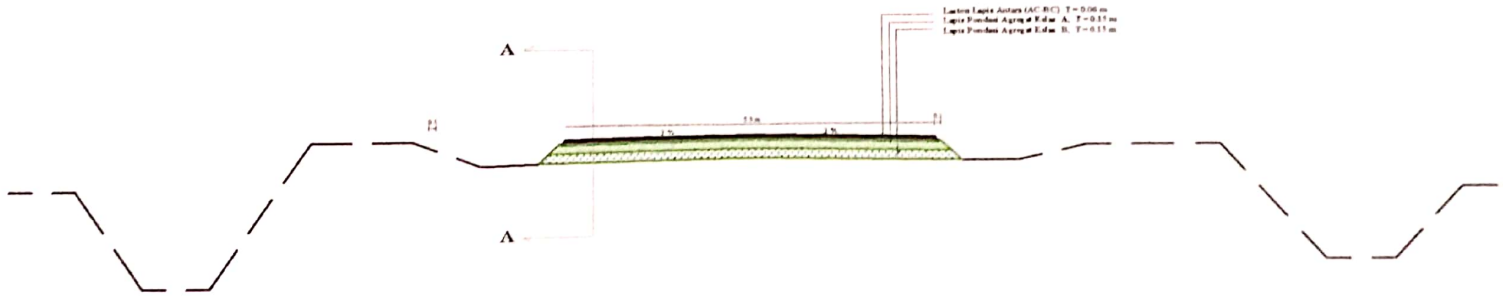

POTONGAN A-A

Laston Lapis Antara (AC-BC) T = 0.06 m
Lapis Pondasi Agregat Kelas A, T = 0.15 m
Lapis Pondasi Agregat Kelas B, T = 0.15 m

NAMA KEGIATAN

PENINGKATAN JALAN
KECAMATAN MEMPURA

NAMA PEKERJAAN

PENINGKATAN JALAN PELIMAUAN
DAK (REGULER)

DIBUAT OLEH

KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. BHINA CITRA NUSA KONSTRUKSI

AIDIL FITRI, ST
Projeck Manager

DIPERIKSA

KONSULTAN PENGAWAS
CV. Siak Pratama Engineering consultant

YODI SARJONO, ST. MT.
Supervision Engineer

DISETUJUI

PEJABAT PELAKSANA
TEKNIS KEGIATAN

DEDY NOVDIANSYAH, ST.
Nip. 19811101 200012 1 002

Dipindai dengan CamScanner

SEBELUM PEKERJAAN

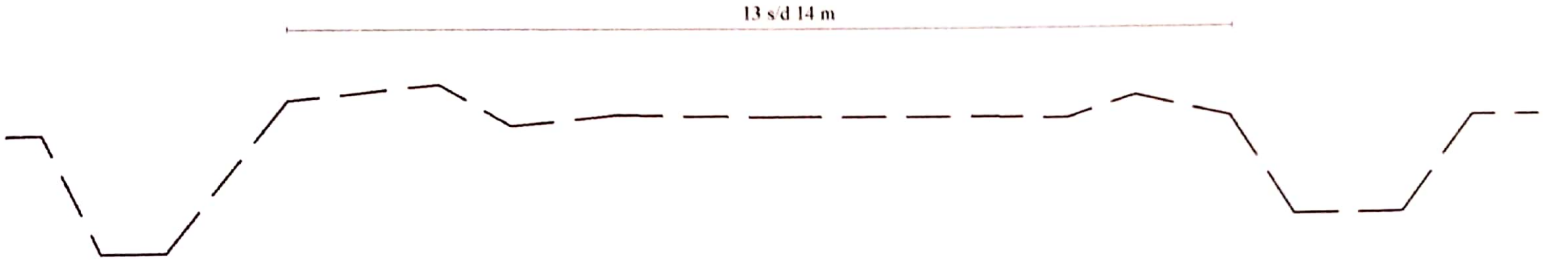

RENCANA PEKERJAAN

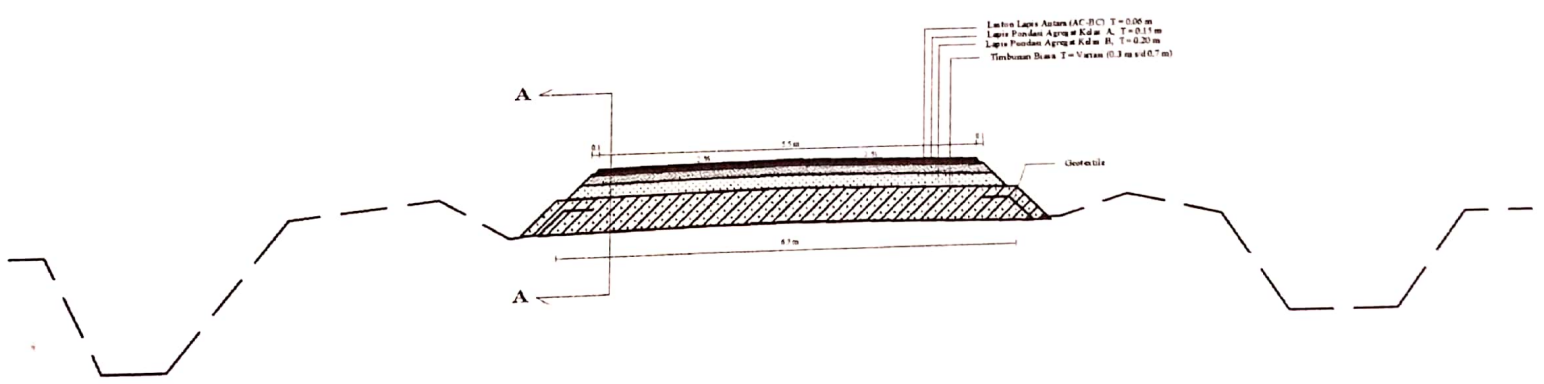

POTONGAN A-A

- Laston Lapis Antara (AC-BC) T = 0.06 m
- Lapis Pondasi Agregat Kelas A, T = 0.15 m
- Lapis Pondasi Agregat Kelas B, T = 0.2 m
- Timbunan Biasa T = Variasi (0.3 s/d 0.7 m)

NAMA KEGIATAN

PENINGKATAN JALAN
KECAMATAN MEMPURA

NAMA PEKERJAAN

PENINGKATAN JALAN PELIMAUAN
DAK (REGULER)

DIBUAT OLEH

KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. BHINA CITRA NUSA KONSTRUKSI

AIDIL FITRI, ST
Project Manager

DIPERIKSA

KONSULTAN PENGAWAS
CV. Siak Pratama Engineering consultant

YODI SARJONO, ST, MT.
Supervision Engineer

DISETUJUI

PEJABAT PELAKSANA
TEKNIS KEGIATAN

DEDY NOVDIANSYAH, ST
Nip. 19811101 200012 1 002

Dipindai dengan CamScanner

SEBELUM PEKERJAAN

RENCANA PEKERJAAN

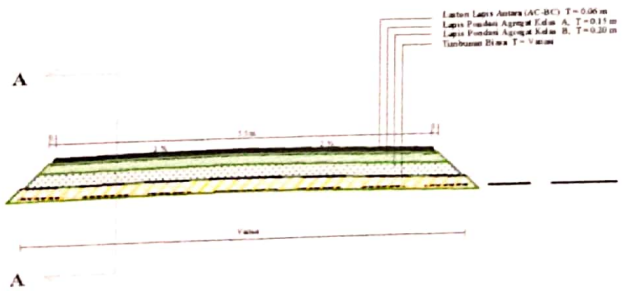

POTONGAN A-A

Laston Lapis Antara (AC-BC) T = 0.06 m
Lapis Pondasi Agregat Kelas A, T = 0.15 m
Lapis Pondasi Agregat Kelas B, T = 0.2 m
Timbunan Biasa T = Variasi

NAMA KEGIATAN

PENINGKATAN JALAN
KECAMATAN MEMPURA

NAMA PEKERJAAN

PENINGKATAN JALAN PELIMAUAN
DAK (REGULER)

DIBUAT OLEH

KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. BHINA CITRA NUSA KONSTRUKSI

AIDIL FITRI, ST.
Projeck Manager

DIPERIKSA

KONSULTAN PENGAWAS
CV. Siak Pratama Engineering consultant

YODI SARJONO, ST. MT.
Supervision Engineer

DISETUJUI

PEJABAT PELAKSANA
TEKNIS KEGIATAN

DEDY NOVDIANSYAH, ST.
Nip. 19811101 200012 1 002

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Rabu
TANGGAL : 1 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Hari pertama, Kunjungan lokasi magang	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Hari pertama kunjungan lokasi proyek KP. Lokasi KP berada di Jl. Pelimauan RT 6 Desa Teluk Merempan Kec. Mempura, Kab Siak Sri Indrapura.

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Kamis
TANGGAL : 2 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pembekalan KP oleh pembimbing lapangan	Didik Yuliono	
2	Pengenalan lokasi Camp dan Aspal mixing Plant		
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pembekalan KP oleh pembimbing lapangan. Disini mahasiswa KP dituntut untuk memperhatikan setiap Item pekerjaan yang ada di lapangan.
2		Pengenalan lokasi Camp dan AMP (*Aspal Mixing Plant)*

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pembekalan KP oleh pembimbing lapangan. Disini mahasiswa KP dituntut untuk memperhatikan setiap Item pekerjaan yang ada di lapangan.
2		Pengenalan lokasi Camp dan AMP (*Aspal Mixing Plant)*

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Jum`at
TANGGAL : 3 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pengujian Kedalaman Tanah Timbunan pada sta 1+100	Didik Yulyono	
	Catatan Pembimbing Industri		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Ini adalah proses pengukuran kedalaman tanah timbunan pada sta 1+100

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Minggu
TANGGAL : 5 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan Pemasangan Bekisting Box Culvert Pada Sta 2+035	Didik Yulyono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Minggu
TANGGAL : 5 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan Pemasangan Bekisting Box Culvert Pada Sta 2+035	Didik Yulyono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Ini adalah pemasangan Bekisting atau mall untuk pengecoran Box Culvert pada Sta 2+035

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Senin
TANGGAL : 6 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Penulangan Box Culvert Sta 2+035	Didik Yuliono	
2	Pengujian kedalaman tanah timbunan (Ngekor) Pada Sta 1+175		
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Ini adalah proses penulangan Box Culvert pada Sta 2+035.
2		Kegiatan ini adalah pengujian kedalaman tanah timbun (*Ngekor*). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ketebalan tanah timbunan sudah mencapai target yang direncanakan, yaitu berada pad Range 30-60 cm

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Selasa
TANGGAL : 7 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pengecoran Box Culvert pada Sta 2+035	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1	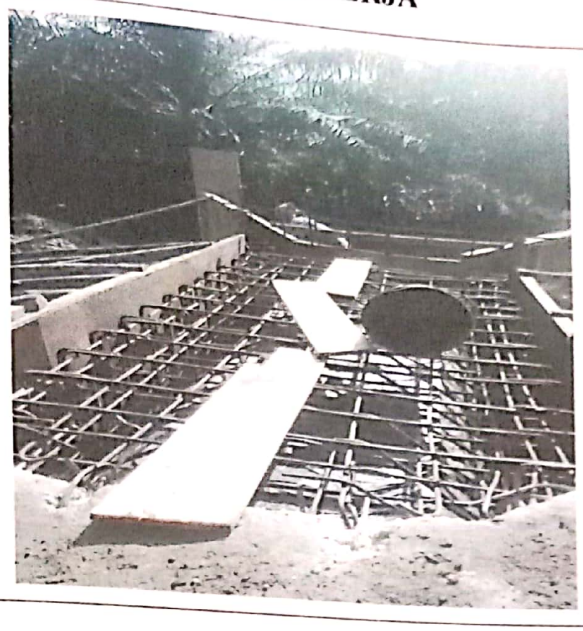	Pada gambar ini adalah proses pengecoran Box Culvert pada Sta2+035

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Minggu
TANGGAL : 12 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Penghamparan tanah timbunan pada Sta 1+150	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Ini adalah pekerjaan penghamparan tanah timbunan tanah pada Sta 1+150

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Kamis
TANGGAL : 16 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Proses pembuatan tulangan untuk pengecoran box culvert pada Sta 2+035	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Ini adalah pekerjaan pembuatan tulangan ntuk box clvert pada Sta 2+035

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Sabtu
TANGGAL : 18 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan penimbunan Box Culvert pada Sta 0+012	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Ini adalah pekerjaan penimbunan Box Culvert pada Sta 0+012 Pekerjaan ini dilakukan setelah pengecoran dan tahap pembersihan selesai. Yang tujuannya adalah untuk mempermudah kendaraan dalam membawa material.

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Minggu
TANGGAL : 19 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pengukuran beda tinggi menggunakan alat waterpass pada Box culvert di Sta 0+012	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Ini adalah pengukuran beda tinggi untuk perencanaan Box Culvert pada Sta 0+012 mengunakan alat Waterpass

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Senin
TANGGAL : 20 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Penghamparan Base B pada Sta 1+800	Didik Yuliono	
2	Pengujian Dencity menggunakan alat sand cone untuk menguji kepadatan base B pada Sta 1+900		
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Ini adalah pekerjaan pengebesan yaitu Base B pada Sta.1+000 Pekerjaan dilakukan setelah tanah timbunan sudah memenuhi syarat ketebalan dan kepadatan yang direncanakan.
2		Kegiatan ini adalah pengujian Dencity menggunakan alat Senkon. Tujuanya untuk menguji kepadatan Bes B apakah kepadatanya sudah sesuai dengan yang direncanakan yaitu <98%

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Rabu
TANGGAL : 22 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Penghamparan base Base A pada Sta 2+675	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Kegiatan ini adalah penge base A pada Sta 2+675 Pekerjaan ini dilakukan setelah pekerjaan Base B

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Jum'at
TANGGAL : 24 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pengujian kedalaman Base B pada Sta 2+450	Didik Yuliono	
2	Penulangan Box Culvert pada Sta 0+012		
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Kegiatan ini adalah pengujian Kedalaman *(ngekor)* Base B pada Sta Sta 2+450 Tujuanya untuk menguji apakah Base yang di hampar sudah memenuhi syarat ketebalan yang di rencanakan, yaitu pada kedalaman 20 cm
2	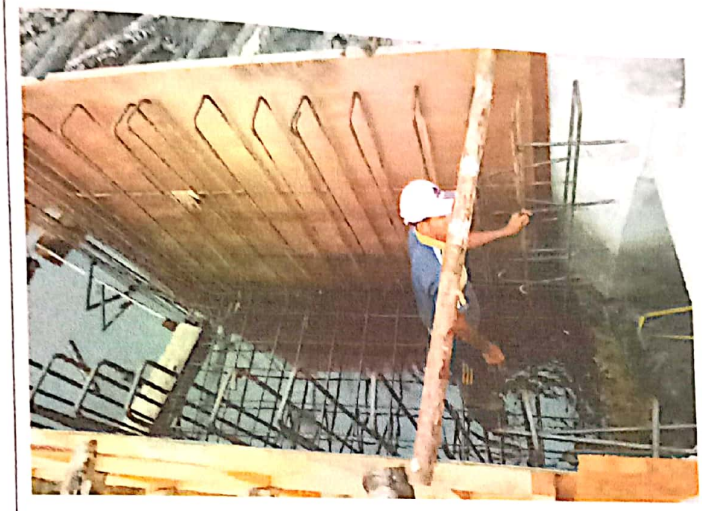	Pada pekerjaan ini adalah penulangan box culvert pada Sta 0+012

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Kamis
TANGGAL : 25 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Penghamparan base B pada Sta 0+600	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1	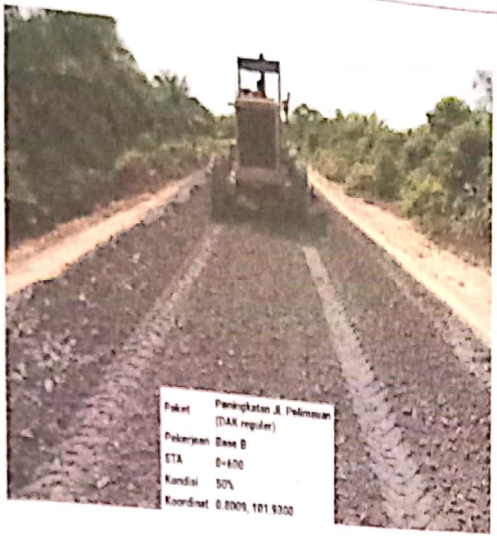	Pada gambar ini adalah proses penghamparan base B pada Sta 0+600-0+850

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Minggu
TANGGAL : 26 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Penghamparan Base A pada Sta 2+350	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1	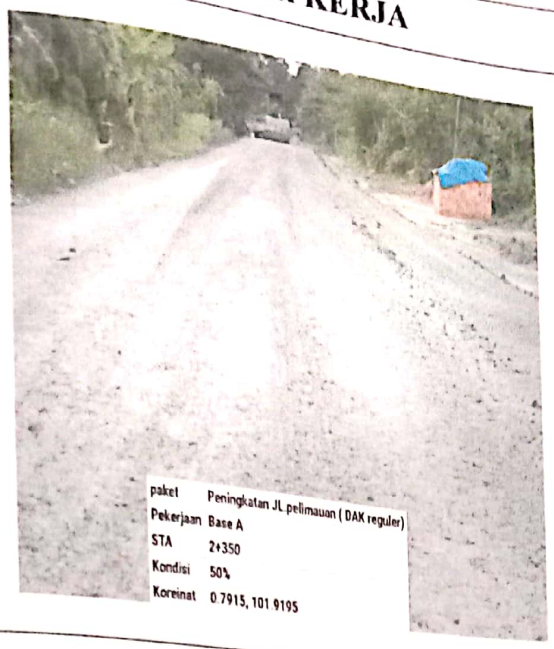	Kegiatan ini adalah penge base A pada Sta 2+350 Pekerjaan ini dilakukan setelah pekerjaan Base B

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Senin
TANGGAL : 27 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pengujian kedalaman Base B pada Sta 1+400	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pengujian kedalaman base B pada Sta 1+400

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Selasa
TANGGAL : 28 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Penghamparan Base A pada Sta 1+750	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1	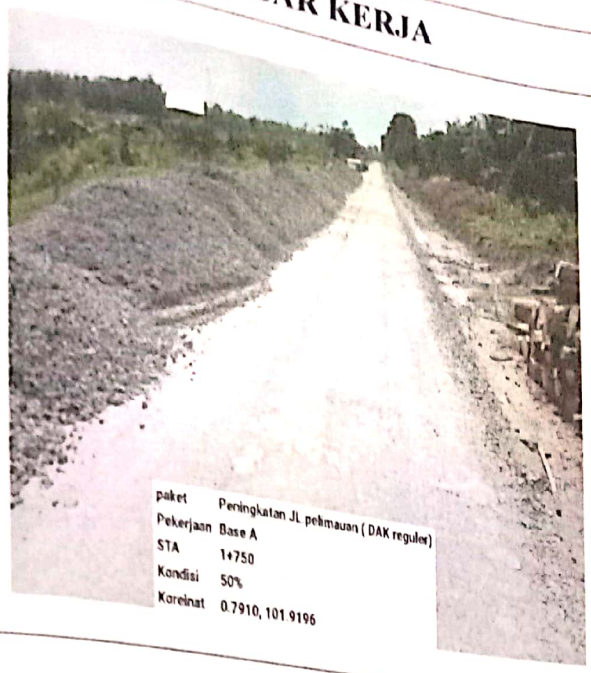	Kegiatan ini adalah penge base A pada Sta.1+700 Pekerjaan ini dilakukan setelah pekerjaan Base B

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Rabu
TANGGAL : 29 Juli 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pengujian Dencity menggunakan alat sand cone untuk menguji kepadatan Base A pada Sta 1+900	Didik Yuliono	
2	Pengujian kedalaman (Ngekor) Base A pada Sta 2+675		
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Kegiatan ini adalah pengujian Dencity menggunakan alat Senkon. Tujuanya untuk menguji kepadatan Base A apakah kepadatanya sudah sesuai dengan yang direncanakan yaitu <98%
2		Kegiatan ini adalah pengujian Kedalaman *(ngekor)* Base A pada Sta.. Tujuanya untuk menguji apakah Base yang di hampar sudah memenuhi syarat ketebalan yang di rencanakan, yaitu pada kedalaman 20 cm

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Sabtu
TANGGAL : 8 Agustus 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Penulangan Box Culvert pada Sta 0+012	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pada gambar ini adalah proses penulangan box culvert pada Sta 0+012.

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Senin
TANGGAL : 10 Agustus 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pengecoran Box Culvert pada Sta 0+012	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pada gambar ini adalah proses pengecoran Box Culvert pada Sta 0+012

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Senin
TANGGAL : 12 Agustus 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Penghamparan base A pada Sta 1+400	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1	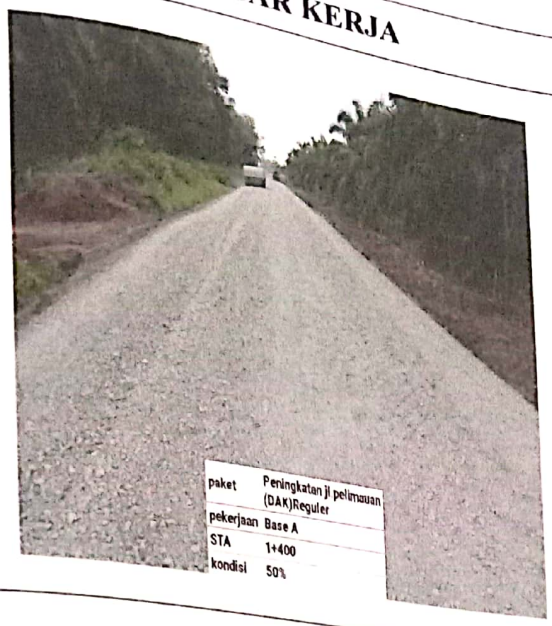	Pada gambar ini adalah proses penghamparan base A pada Sta 1+400

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Senin
TANGGAL : 13 Agustus 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Penghamparan base A pada Sta 1+200	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pada gambar ini adalah proses penghamparan base A pada Sta 1+200

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Senin
TANGGAL : 18 Agustus 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Uji kedalaman base A pada Sta 1+750	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1	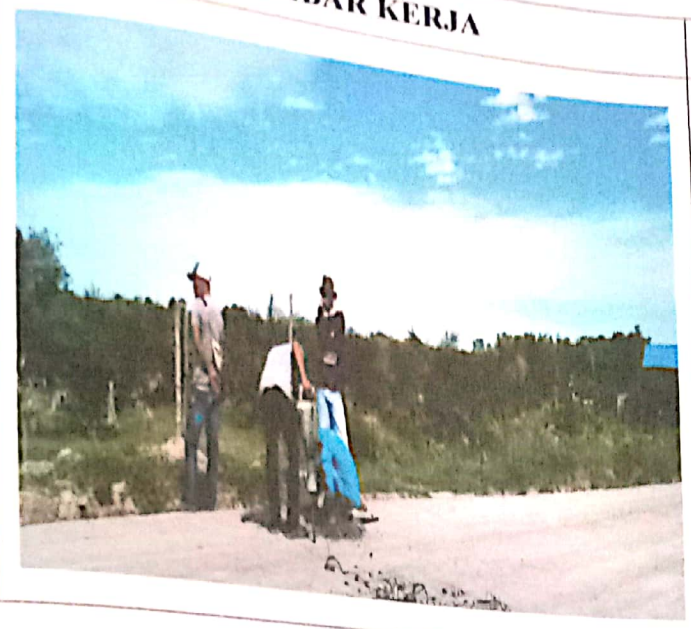	Pada gambar ini adalah proses pengujian kedalam base A 1+750

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Senin
TANGGAL :21 Agustus 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pembersihan abu pada base yang sudah dipadatkan	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pada gambar ini adalah proses pembersihan debu dengan menggunakan compresor

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Senin
TANGGAL : 26 Agustus 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pengarahan dan penjelasan dari bimbingan lapang tentang prosedur pencampuran antara aspal dan material	Didik Yuliono	
	Catatan Pembimbing Industri		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1	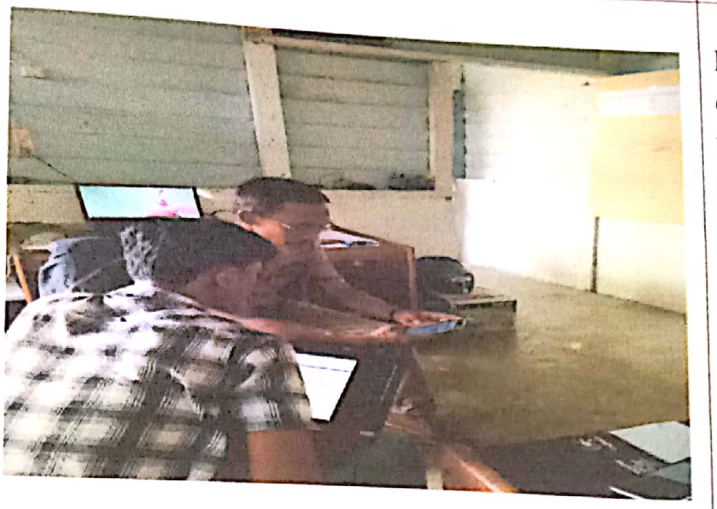	Pengarahan dan penjelasan dari bimbingan lapang tentang prosedur pencampuran antara aspal dan material.

Dipindai dengan CamScanner

KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Kamis
TANGGAL : 27 Agustus 2020

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pencampuran aspal dengan agregat di AMP (*aspal mixing plant*)	Didik Yuliono	
2	Penghamparan aspal pada Sta 2+699 – 2+050		
	Catatan Pembimbing Industri :		

Dipindai dengan CamScanner

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1	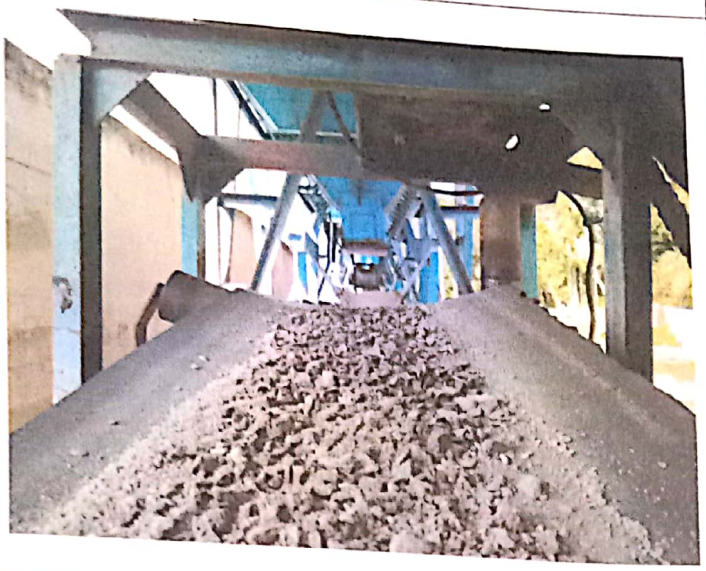	Ini adalah proses pencampuran antara aspal murni dan agregat. Pencampuran ini dilakukan di AMP *(aspal mixing plan)*
2	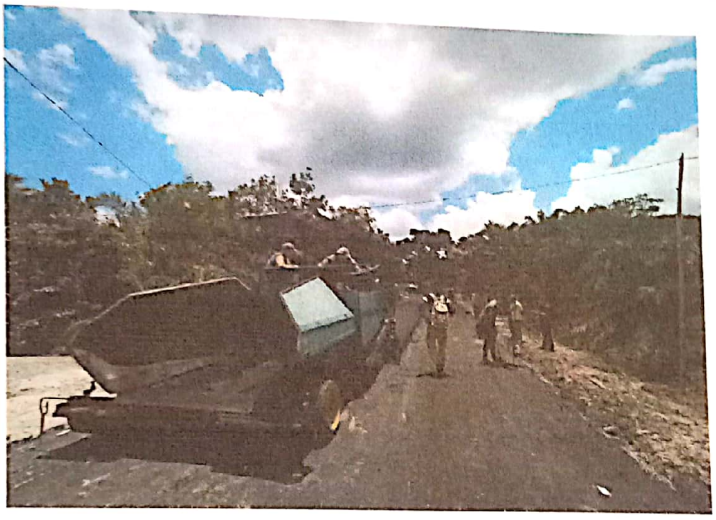	Pekerjaan ini adalah proses penghamparan aspal pada Sta 2+699 – 2+300

Dipindai dengan CamScanner